



SD MUHAMMADIYAH PAKEL Bentuk Komunitas Pencinta Anak dan Kesopanan

YOGYA (KR)- Maraknya tayangan TV khususnya sinetron yang tidak mendidik membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak termasuk masyarakat. Penayangan sinetron yang bersamaan dengan jam belajar tanpa disadari menjadikan konsentrasi siswa jadi terganggu. Persoalan itu semakin bertambah rumit karena tidak sedikit anak-anak yang meniru adegan dalam sinetron.

Fenomena tersebut menjadikan SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta terinspirasi untuk membentuk 'Komunitas Pencinta Anak dan

Kesopanan'.

"Untuk mengantisipasi dampak negatif tayangan TV pada 8 Februari mendatang kami berencana mengadakan silaturahmi ke 30 TK di Yogyakarta. Sedangkan untuk launching, gerak jalan dan pemasangan spanduk akan dilaksanakan pada 9-10 Februari," kata Hertanto SIP sekretaris SD Muh Pakel didampingi Hadi Nuryanto SAg (Kepala Sekolah) dan Rohadi (Humas) di ruang kerjanya, kemarin.

Rohadi menambahkan, perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat tidak sepenuhnya mengun-

tungkan bagi anak. Hal itu bisa dilihat dari tayangan sinetron dan film kartun yang mengandung unsur kekerasan. Ironisnya masih banyak anggota masyarakat yang kurang memperhatikan hal itu.

"Dampak dari tayangan TV dari hari ke hari semakin mengkhawatirkan. Untuk mengatasi persoalan itu selain pengarahan pada anak, kami berencana memberikan pembekalan pada orangtua dalam acara gerak jalan. Lewat kegiatan itu kami berharap bisa mengurangi dampak tayangan TV pada anak," terang Rohadi. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005